Pada perguruan tinggi system informasi menjadi alit bantu strategis bagi kelangsungaan perguruan tinggi atau Lembaga itu sendiri khususnya pda proses bisnis yang berjallan. Terganggunya system informasi pada perguruan tinggi akan memberikan dmpak yang buruk tertama bagi kelangsungan proses bisnis, sistem informasi yng semula sebagai alat bantu akan beribah menjadi ancaman bahken menjadi risiko apabila tdak diperhatikan dan dimitigasi denggan baik. Masalah yang muncul adalah Universitas Muhammadiyah Tangerang belum pernah melakukan penilaian analisis risiko sistem Informasi yng ada, termasuk kebijaakan yang berkaitan dengan keamannan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan memberikan informsi kepada Universitas Muhammadiyah Tangerang mengenai risiko-risiko, ancaman, serta kelemahan teknologi informasi yang ditemukan seryta rekomendasi-rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memitigasi risiko yang dapet muncul. Penelitian ini menggunakan metode analisa resiko octave-s yang dikombinasikan dengan stanndar pengendalian ISO 27001:2013. Hasil dari penelitian ini berpa dokumen akhir yang dapat dijadikan sebagai pedomen dan membantu dalam pengembangan penilaian analisis risiko di UMT kedepannya. Hasl evaluasi yang didapatkan, diketahui bahwa manajemen risiko berrada pada posisi SEDANG, artinya UMT tidak mengalaami risiko yang dapat menghentiikan / mersak sistem informasi yang berdampak pada berhentinya proses belajar mengajar, namn risiko dan kelemahan pada universitas dapat berdampak pada menurunnya kinerja universitas jika tidk ditanggani dengan segere